

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Kunci dari keberhasilan setiap perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan adalah terletak pada kinerja operasional perusahaan yang meliputi perencanaan operasional perusahaan, pengorganisasian seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pelaksanaan secara operasional perusahaan dan pengendalian atas operasional perusahaan itu sendiri, Priyatna (2012).

Adapun bentuk kinerja suatu perusahaan tidak terlepas dari perencanaan yang di dalamnya terdapat berbagai tujuan perusahaan yang direncanakan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dimana tujuan utama dari setiap perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal, mengusahakan pertumbuhan, dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Penjualan merupakan unsur utama dalam memperbesar laba disamping unsur-unsur lain seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan lain sebagainya.

Berbagai cara yang ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan. Mulai dari variasi produk, pemberian hadiah dan potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit. Oleh karena itu, semakin dirasakan pentingnya suatu strategi pemasaran yang dapat membantu perusahaan untuk terus mempertahankan pangsa pasarnya. Strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba salah

satunya adalah penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut hutang, dan barulah kemudian pada waktu jatuh temponya terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Piutang suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu pengendalian intern terhadap piutang ini sangat penting diterapkan. Kecurangan dalam suatu siklus kerja sangat sering terjadi sehingga dapat merugikan perusahaan. Kecurangan yang mungkin terjadi pada bagian piutang adalah tidak mencatat pembayaran dari debitur dan mengantongi uangnya, menunda pencatatan piutang dengan melakukan cash lapping, melakukan pembukuan palsu atas mutasi piutang, dan lain sebagainya. Salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan yaitu dengan melakukan pengendalian intern kredit sebab pengendalian intern kredit merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga asset, memberikan informasi yang akurat, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan, Mulyadi (2001:167).

PT. Columbia Cabang Gorontalo adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan alat elektronik. Berangkat dari fenomena yang ada sekarang perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan selalu mengalami kredit macet. Kondisi piutang pada PT. Columbia Cabang Gorontalo pada kurun waktu 2010 – 2012 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Tahun 2010-2012

No	Tahun	Total Penjualan	Total Piutang
-----------	--------------	------------------------	----------------------

1.	2010	10.125.584.951	2.886.724.000
2.	2011	2.570.713.075	8.192.648.000
3.	2012	6.030.571.100	7.224.026.000

Sumber Data : PT. Columbia Cabang Gorontalo 2013

Mencermati data pada tabel di atas nampak bahwa pada tahun 2010 tingkat penjualan PT. Columbia Cabang Gorontalo mencapai angka tertinggi Rp. 10.125.584.951,- sedangkan nilai piutangnya hanya berjumlah Rp. 2.886.724.000,- . Data tahun 2010 berbanding terbalik dengan trend penjualan dan piutang di tahun 2011 dimana nilai penjualan hanya berjumlah Rp. 2.570.713.075,- sedangkan nilai piutang sangat besar yakni berjumlah Rp. 8.192.648.000,-. Pada tahun 2012 jumlah penjualan adalah Rp. 6.030.571.100,- dan jumlah piutang adalah Rp. 7.224.026.000,-. Dari data di atas juga terindikasi bahwa tidak ada keseimbangan antara jumlah piutang dengan penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Kondisi piutang yang tinggi di PT. Columbia Cabang Gorontalo disebabkan karena pelaksanaan pengendalian intern kredit yang dilakukan belum maksimal, sehingga diperlukan pengendalian yang baik untuk mencegah kredit macet. Kebutuhan akan pengendalian intern terhadap piutang perusahaan merupakan hal yang wajib karena piutang merupakan urat nadi bagi perusahaan.

Kontribusi dari pengendalian intern kredit terhadap efektivitas piutang diduga terdapat pengaruh yang signifikan hal ini berdasarkan hasil penelitian Samsudin (2006) menunjukkan bahwa aktifitas pengendalian intern kredit terhadap efektivitas pengembalian piutang belum efektif dalam pelaksanaannya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengendalian Intern Kredit terhadap Efektivitas Piutang PT. Columbia Cabang

Gorontalo”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. Columbia Cabang Gorontalo dalam melakukan pengendalian intern kredit yaitu :

1. Tidak adanya keseimbangan antara jumlah penjualan dan piutang.
2. Piutang pada PT. Columbia Cabang Gorontalo terlalu tinggi
3. Pengendalian intern belum maksimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni seberapa besar pengaruh pengendalian intern kredit terhadap efektivitas piutang pada PT. Columbia Cabang Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian intern kredit terhadap efektivitas piutang pada PT. Columbia Cabang Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan referensi atau bahan pustaka bagi pihak perusahaan maupun mahasiswa yang berhubungan dengan ”Pengaruh pengendalian intern kredit terhadap efektivitas piutang perusahaan pada PT. Columbia Cabang Gorontalo”.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penyusunan karya ilmiah dalam bentuk skripsi, khususnya yang berhubungan dengan Pengaruh pengendalian intern kredit terhadap efektivitas piutang perusahaan pada PT. Columbia Cabang Gorontalo”.